

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *elucidating*. Metodologi *elucidating* merupakan pengujian yang jelas, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memutuskan adanya faktor-faktor bebas, baik hanya pada setidaknya satu faktor tanpa membuat korelasi atau berinteraksi dengan faktor-faktor yang berbeda.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai domain generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa populasi bukan hanya perangkat, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Arkana Teknik Indo.

##### **3.2.2 Sampel Jenuh**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misal keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representatif (mewakili).

Adapun populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Arkana Teknik Indo dengan jumlah populasi sebanyak 55 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Istijanto (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang ditelitinya secara khusus. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner kepada karyawan PT. Arkana Teknik Indo. Untuk memperoleh data dan informasi dari karyawan PT. Arkana Teknik Indo maka, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode kontak langsung pada saat mereka sedang bekerja dengan cara mewawancarai responden secara tatap muka langsung antara peneliti dengan responden melalui kuesioner yang telah dibagikan. Kuesioner yang akan dibagikan juga berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu karyawan yang sudah bekerja selama minimal 2 tahun. Peneliti melakukan wawancara oleh karyawan melalui kuesioner yang telah dibagikan yaitu dimulai pada tanggal 01 Oktober 2024 hingga 07 Oktober 2024 dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 15.30 WIB. Dengan jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 55 responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan

Menurut Satria & Imam (2024) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner**

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:68) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

#### 3.4.1 Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Faktor bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Budaya

Organisasi (X2) Motivasi Kerja (X3).

### 3.4.2 Variabel *Dependent* (Y)

Sugiyono (2019:69), menyatakan bahwa variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produktivitas (Y).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman bidang kerja</li> <li>2. Pengetahuan</li> <li>3. Kemampuan</li> <li>4. Semangat kerja</li> <li>5. Kemampuan perencanaan</li> </ol>	Likert
2	Budaya organisasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko</li> <li>2. Perhatian pada hal yang mendetail</li> <li>3. Berorientasi pada hasil</li> <li>4. Berorientasi pada individu</li> <li>5. Berorientasi pada tim</li> <li>6. Keagrasifan</li> </ol>	Likert
3	Motivasi Kerja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan</li> <li>3. Kebutuhan sosial</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan kebutuhan perwujudan diri.</li> </ol>	Likert
4	Produktivitas (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang ingin dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	Likert

Sumber: Eriva et al (2019), Manafe & Nugraha (2021), Gunawan et al (2020), Wahyuningsih (2018)

### **3.5 Metode Analisa Data**

#### **3.5.1 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software smart PLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)*. Menurut Deviyanti (2020) SEM PLS merupakan suatu pendekatan permodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variasi dari variabel laten kriteron yang dapat dijelaskan oleh variabel prediktor. Penulis memilih menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini melibatkan variabel laten yang diukur berdasarkan indikator-indikatornya, sehingga penulis dapat melakukan analisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

#### **3.5.2 Metode Penyajian Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan pemahaman, sehingga penyajian data menjadi lebih sistematis.

#### **3.5.3 Alat Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisis data menggunakan metode PLS:

##### **1. Analisa Outer Model**

Menurut Supriadi (2022) analisa outer model dilakukan untuk menilai validitas dan realibilitas model atau dengan kata lain memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Beberapa perhitungan dalam metode ini, adalah sebagai berikut:

- a) *Convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ .
- b) *Discriminant validity* adalah nilai crossloading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan

nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.

- c) *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas  $> 0,7$  maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d) *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e) *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

## 2. Analisa Inner Model

Menurut Jufrizen (2024) analisa inner model biasanya disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model, Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

### a) Koefisien regresi

koefisien regresi (*Path Coefficients*) digunakan untuk menilai hubungan antara variabel laten dalam model struktural (*inner model*). Berikut adalah beberapa fungsi utama koefisien regresi di SmartPLS

#### 1) Mengukur Kekuatan Hubungan Antar Variabel

*Path Coefficients* menunjukkan seberapa kuat suatu variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

- Nilai berkisar antara -1 hingga +1:
  - Nilai positif → Hubungan searah (semakin tinggi X, semakin tinggi Y).
  - Nilai negatif → Hubungan berlawanan arah (semakin tinggi X, semakin rendah Y).

- b) Koefisien korelasi parsial, dalam SmartPLS 4.0 digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dengan mengontrol variabel lain dalam model. Dalam konteks PLS-SEM, ini bisa dianalisis dengan membandingkan perubahan nilai  $R^2$  ( $\Delta R^2$ ) saat satu variabel independen dihilangkan dari model.
- c) Koefisien determinasi adalah R Square pada konstruk endogen. menjelaskan “kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.
- d) Effect size (F square) untuk mengetahui kebaikan model. interpretasi nilai f square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.